

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis semiotika berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral (Studi Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Ketika Berhenti Disini)”. Dengan objek film Ketika Berhenti Disini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika Roland Barthes. Teori Roland Barthes, yang meliputi Denotasi, Konotasi, dan Mitos, digunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang terlihat secara langsung dan dapat diterjemahkan dalam film, serta untuk menggali makna yang tersembunyi di balik tanda-tanda tersebut. Serta mengambil kesimpulan berupa pesan moral dari keseluruhan scene. Film ini termasuk film cerita panjang dengan genre film Drama, yang menceritakan tentang kehidupan wanita yang mengalami perasaan tidak percaya diri, konflik, rasa bersalah, kehilangan orang yang dicintai, kesulitan untuk menerima kenyataan, dan perjalanan menuju penerimaan. Selain itu, film ini juga memasukkan teknologi canggih *Augmented Reality* (AR) dalam bentuk kacamata dan menggunakan konsep mandala dalam budaya jawa yang menggambarkan nafus-nafsu manusia. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan metode pengumpulan data melalui Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa *scene* yang mengandung makna denotasi, konotasi, mitos dan mengandung pesan moral seperti, proses berduka adalah bagian alami dari kehidupan, pentingnya mengatasi rasa bersalah, pentingnya dukungan sosial keluarga dan sahabat, membatasi penggunaan teknologi agar digunakan tidak berlebihan, serta pentingnya ikhlas dan menerima kenyataan yang tidak dapat diubah.

Kata Kunci: Pesan Moral, Semiotika, Film.

ABSTRACT

The aim of this study is to conduct a semiotic analysis entitled "Semiotic Analysis of Roland Barthes on Moral Messages (Semiotic Analysis of Moral Messages in the Movie When it Stops Here)". The object of the movie When it Stops Here is analyzed qualitatively using Roland Barthes' semiotic approach. Roland Barthes' theory, including Denotation, Connotation, and Myths, is used to identify signs that are visible and can be translated in the film, as well as to explore the hidden meanings behind these signs, and to draw conclusions regarding the moral message of the entire movie. This film is a feature-length drama about a woman experiencing feelings of insecurity, conflict, guilt, losing a loved one, struggling to accept reality, and the journey towards acceptance. Additionally, the film incorporates advanced Augmented Reality (AR) technology in the form of glasses and utilizes the concept of the Javanese mandala, which depicts human desires. To ensure the validity of the data, this research uses triangulation techniques and data collection methods through Observation and Documentation. The results of the study show that there are several scenes containing denotative, connotative, mythical meanings and moral messages, such as the grieving process being a natural part of life, the importance of overcoming guilt, the importance of family and friends' social support, limiting the excessive use of technology, and the importance of sincerely accepting unchangeable reality.

Keywords: *Moral messages, Semiotics, Film.*